



Journal Management Entrepreneurship (JME)

Homepage: <https://ojs.ukip.ac.id/index.php/srq-jme>

Vol. 5 No. 1 (2025) Hal. 1-10

P-ISSN: 2568-64, e-ISSN: 2548-56

PENERAPAN MANAJEMEN KINERJA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM KERIPIK KELADI DI KOTA SORONG

Edward Clan

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Papua
e-mail: edwardclan@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian daerah, termasuk di Kota Sorong. Salah satu usaha yang berkembang di masyarakat adalah usaha pengolahan keripik keladi. Namun, produktivitas usaha tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, seperti pengelolaan usaha yang belum optimal serta penerapan manajemen kinerja yang masih sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan manajemen kinerja terhadap produktivitas UMKM keripik keladi di Kota Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha keripik keladi di Kota Sorong dengan jumlah responden sebanyak 10 pelaku usaha. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, serta analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM keripik keladi di Kota Sorong. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien regresi yang bernilai positif.

Kata kunci: Manajemen Kinerja, UMKM, Keripik Keladi, Kota Sorong, Produktivitas.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in supporting regional economic development, including in Sorong City. One of the businesses that has developed in the community is taro chips processing. However, the productivity of this business still faces several challenges, such as suboptimal business management and the limited implementation of performance management practices. This study aims to analyze the effect of performance management implementation on the productivity of taro chips MSMEs in Sorong City. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population of this study consisted of taro chips business owners in Sorong City, with a total of 10 respondents. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires. The data analysis techniques included validity testing, reliability testing, and simple linear regression analysis. The results indicate that performance management has a positive and significant effect on the productivity of taro chips MSMEs in Sorong City. This is evidenced by the significance value which is less than 0.05 and a positive regression coefficient.

Keywords : Performance Management, Productivity, MSMEs, Taro Chips, Sorong City,

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor UMKM mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menjadi penggerak utama kegiatan ekonomi lokal. Di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di wilayah Papua Barat Daya, UMKM menjadi salah satu sektor yang berkontribusi signifikan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Di Kota Sorong sendiri, jumlah pelaku UMKM mencapai sekitar 6.682 unit usaha yang bergerak dalam berbagai sektor seperti perdagangan, jasa, dan industri pengolahan makanan. (“Kota Sorong salurkan modal usaha kepada 180 pelaku UMKM,” t.t.)

Salah satu sektor UMKM yang berkembang di Kota Sorong adalah industri pengolahan makanan ringan berbasis bahan pangan lokal, seperti keripik keladi. Produk keripik keladi merupakan salah satu camilan khas yang banyak diproduksi oleh pelaku usaha lokal karena bahan bakunya relatif mudah diperoleh serta memiliki nilai ekonomi yang cukup baik. Keladi (talas) sebagai bahan baku utama yang sering dimanfaatkan sebagai bahan dasar berbagai produk olahan makanan. Produk keripik keladi biasanya dipasarkan sebagai makanan ringan maupun oleh-oleh khas daerah dari Kota Sorong dengan berbagai varian rasa seperti pedas manis, asin, dan gurih yang diminati oleh masyarakat.

Meskipun memiliki potensi yang cukup besar, sebagian besar UMKM pengolahan keripik keladi masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usahanya, terutama dalam aspek manajemen usaha dan peningkatan produktivitas. Banyak pelaku UMKM yang masih mengelola usaha secara sederhana tanpa menerapkan sistem manajemen yang terstruktur, khususnya dalam pengelolaan kinerja usaha. Hal ini menyebabkan proses produksi, pengelolaan sumber daya, serta evaluasi kinerja usaha belum dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya efisiensi produksi, keterbatasan kapasitas usaha, serta sulitnya meningkatkan daya saing produk di pasar.

Menurut Aguinis (2013), menyatakan bahwa manajemen kinerja adalah proses berkelanjutan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengembangkan kinerja individu dan tim dan menyelaraskan kinerja dengan tujuan strategis organisasi. (Rumawas, 2021) Sehingga manajemen kinerja menjadi proses yang sistematis yang digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi melalui perencanaan, pengukuran, evaluasi, dan pengembangan kinerja secara berkelanjutan.

Dalam perspektif manajemen modern, penerapan manajemen kinerja tidak hanya digunakan pada organisasi besar atau perusahaan korporasi, tetapi juga dapat diterapkan pada usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Dalam berbagai penelitian terkait manajemen kinerja telah dilakukan pada UMKM seperti yang dilakukan oleh Nurmawanti et. al (2023) yang dalam penelitian menemukan bahwa implementasi model manajemen kinerja karyawan telah diterapkan pada UMKM. (Erbin Chandra, Enita Rosmika, Efendi, Nurma Fitrianna, Darwin Lie, Yulfiswandi, Tamara Latifah Jasmine, & Sukarman Purba, 2021) Penerapan manajemen kinerja memungkinkan pelaku usaha untuk menetapkan tujuan usaha secara jelas, mengukur pencapaian kinerja, serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan produktivitas usaha.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen kinerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi dan produktivitas kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni R. D. Et al menunjukkan bahwa sistem pengukuran kinerja yang terstruktur dapat membantu organisasi dalam meningkatkan efektivitas manajemen serta pencapaian tujuan strategis organisasi. (Riska Dwi Wahyuni, Lai Sen Mih Mustika Putri, Irfan Maulana, 2024) Selain itu, penelitian oleh Michael Armstrong yang dikutip oleh Rumawas (2021) juga menjelaskan bahwa manajemen kinerja sebagai sarana untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari organisasi, tim dan individu dengan cara memahami dan mengelola kinerja dalam suatu kerangka tujuan, standar, dan persyaratan-persyaratan atribut yang disepakati.

Di sisi lain, beberapa penelitian yang dilakukan pada UMKM menunjukkan bahwa peningkatan kinerja usaha sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti strategi pemasaran, inovasi produk, dan kemampuan manajerial pelaku usaha. Penelitian mengenai usaha keripik keladi di Kota Sorong menunjukkan bahwa peningkatan penjualan produk sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kualitas produk, stabilitas harga, serta strategi pemasaran yang diterapkan oleh pelaku usaha. Namun

penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada aspek strategi pemasaran dan analisis faktor internal usaha, sementara aspek manajemen kinerja usaha belum banyak dikaji secara mendalam.

Selain itu, penelitian lain mengenai UMKM keripik keladi juga lebih banyak berfokus pada aspek teknis produksi dan optimasi proses pembuatan produk, seperti peningkatan efisiensi produksi dan pengolahan bahan baku. Mboni L. et al. Dalam penelitian yang dilakukan melihat pengelolaan kripik keladi dari strategi perencanaan produk keripik keladi termasuk jumlah produksi. (Mboni, Safitri, Wader, Pinontoan, & Nur, 2023) Sementara itu Hakim H.M. et al mengamati tentang strategi pemasaran dalam peningkatan penjualan keripik keladi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa UMKM industri makanan ringan, termasuk keripik keladi, memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian lokal, namun masih memerlukan peningkatan dalam pengelolaan proses produksi serta manajemen usaha secara keseluruhan. (Muh Haidir Hakim, Aulia Saraswati, & Dian Ayu Zulfina, 2022) Masniar dan Asmuruf meneliti tentang uji petik kerja (work sampling) pada proses produksi keripik keladi. (A Masniar ; S Asmuruf, 2021)

Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian (*research gap*). Sebagian besar penelitian mengenai UMKM keripik keladi di Kota Sorong masih berfokus pada aspek pemasaran, strategi bisnis, dan optimasi proses produksi, sementara kajian mengenai penerapan manajemen kinerja dalam meningkatkan produktivitas usaha masih relatif terbatas. Padahal, penerapan manajemen kinerja dapat menjadi salah satu pendekatan strategis yang membantu pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih sistematis, meningkatkan efisiensi kerja, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki.

Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan manajemen kinerja pada UMKM keripik keladi menjadi penting untuk dilakukan, terutama dalam memahami bagaimana sistem pengelolaan kinerja usaha dapat diterapkan pada usaha skala kecil dengan keterbatasan sumber daya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep manajemen kinerja pada sektor UMKM serta memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku usaha dalam meningkatkan produktivitas usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen kinerja dalam meningkatkan produktivitas UMKM keripik keladi di Kota Sorong. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam bidang manajemen kinerja pada sektor UMKM, serta menjadi referensi bagi pelaku usaha dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha.

2. METODE

a) Jenis dan Desain Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis penerapan manajemen kinerja dalam meningkatkan produktivitas UMKM keripik keladi di Kota Sorong. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel secara objektif melalui pengukuran data yang dinyatakan dalam bentuk angka serta dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan antara manajemen kinerja dengan produktivitas usaha secara sistematis dan terukur.

Menurut Sugiono (2019), metode penelitian kuantitatif survey merupakan pendekatan yang diterapkan baik pada populasi berskala besar maupun kecil, dimana data yang dikumpulkan bertujuan untuk melakukan pengamatan yang tidak terlalu mendalam. Kuesioner dalam penelitian ini akan dibuat dalam bentuk google form dan diedarkan secara online kepada penguasa keripik keladi di Kota Sorong.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel penelitian melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis meliputi manajemen kinerja sebagai variabel independen dan produktivitas UMKM sebagai variabel dependen.

Desain penelitian dilakukan melalui survei lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM keripik keladi di Kota Sorong secara online melalui google form. Survei merupakan metode pengumpulan data yang efektif untuk memperoleh informasi langsung dari responden

mengenai persepsi, pengalaman, serta praktik pengelolaan usaha yang mereka lakukan. Menurut Sugiyono (2019), metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, dengan menyebarkan kuesioner atau angket sebagai instrumen utama kepada responden. (Sugiyono, 2018b)

b) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada UMKM keripik keladi di Kota Sorong. Penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa usaha pengolahan keripik keladi merupakan salah satu usaha industri rumah tangga yang berkembang di Kota Sorong dan serta menjadi salah satu oleh-oleh khas Kota Sorong. Selain memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, usaha ini juga menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat lokal.

Namun demikian, sebagian besar UMKM pengolahan keripik keladi masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan usaha, seperti keterbatasan manajemen usaha, sistem produksi yang sederhana, serta belum optimalnya penerapan sistem manajemen kinerja dalam mengelola usaha. Oleh karena itu, UMKM keripik keladi dipilih sebagai objek penelitian untuk mengkaji bagaimana penerapan manajemen kinerja dapat berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas usaha.

c) Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang memproduksi keripik keladi di Kota Sorong. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018a)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (total sampling), yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian. (Sugiyono, 2018a) Teknik ini digunakan karena jumlah pelaku UMKM keripik keladi di Kota Sorong relatif terbatas sehingga memungkinkan seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Jumlah responden yang menjadi sampel penelitian direncanakan sebanyak 10 pelaku UMKM keripik keladi yang aktif menjalankan usaha di Kota Sorong.

d) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data adalah langkah strategis utama dalam penelitian untuk mendapatkan data valid. (Sugiyono, 2018a) teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner yang akan didarkan kepada responden secara online melalui google form dan pengukuran jawaban responden menggunakan skala likert dan dokumentasi diperoleh dari data UMKM keripik keladi Kota Sorong yang berkaitan dengan usaha pengelolaan keripik keladi.

e) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari responden untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono (2018), merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, yang meliputi kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2018a)

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM keripik keladi di Kota Sorong dianalisis menggunakan teknik analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak pengolahan data. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah berikut:

- **Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila setiap item pertanyaan dalam kuesioner memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total variabel yang diukur. Uji

validitas dianggap valid apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dan dianggap tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel.

• **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan dalam pengukuran berulang pada objek yang sama. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas yang dihasilkan memenuhi kriteria tertentu, seperti nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

• **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden serta kondisi variabel penelitian berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan. Analisis ini dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata, frekuensi, dan persentase dari setiap indikator variabel penelitian.

• **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh manajemen kinerja terhadap produktivitas UMKM keripik keladi di Kota Sorong.

Persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + bX + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas UMKM

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Manajemen Kinerja

e = Error (kesalahan pengganggu)

Menurut Sugiyono (2018), analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik untuk memprediksi atau mengetahui pengaruh satu variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat).

• **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel manajemen kinerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas UMKM keripik keladi di Kota Sorong. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t.

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka hipotesis ditolak.

Melalui tahapan analisis tersebut diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang mampu menjelaskan secara empiris pengaruh penerapan manajemen kinerja terhadap produktivitas UMKM keripik keladi di Kota Sorong.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) **Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM keripik keladi di Kota Sorong yang aktif menjalankan usaha. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner, karakteristik responden dapat dilihat dari beberapa aspek seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, serta lama usaha.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
---------------	--------

Laki-laki	9
Perempuan	21
Total	30

Sumber Data Primer : 2025

Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar pelaku UMKM keripik keladi didominasi oleh perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa usaha pengolahan makanan ringan seperti keripik keladi banyak dikelola oleh ibu rumah tangga atau perempuan yang menjalankan usaha rumah tangga sebagai sumber tambahan pendapatan keluarga.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
20 - 29	1
30 - 49	21
50 - dst	8
Total	30

Sumber Data Primer : 2025

Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang usia produktif yaitu antara 30 hingga 50 tahun. Kelompok usia ini umumnya memiliki pengalaman usaha yang cukup serta kemampuan dalam mengelola kegiatan produksi dan pemasaran produk.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
SD - SMA	22
S1 - S2	8
Total	30

Sumber Data Primer : 2025

Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar pelaku UMKM memiliki tingkat pendidikan menengah seperti SMA atau sederajat. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha berdasarkan pengalaman dan keterampilan praktis, bukan berdasarkan pendidikan manajerial formal.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah
3 - 10 tahun	14
> 10 tahun	16
Total	30

Sumber Data Primer : 2025

Sedangkan berdasarkan lama usaha, sebagian besar responden telah menjalankan usaha keripik keladi selama lebih dari tiga tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tersebut memiliki tingkat keberlanjutan yang cukup baik dan telah dikenal oleh masyarakat sebagai salah satu produk makanan ringan lokal dan oleh-oleh khas Kota Sorong.

b) Pengujian Validitas dan Reabilitas

• Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan pada kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Jumlah responden = 10

r tabel ($\alpha = 0,05$) $\approx 0,632$

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Kinerja (X)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0.71	0.632	Valid
X2	0.75	0.632	Valid
X3	0.68	0.632	Valid
X4	0.73	0.632	Valid
X5	0.77	0.632	Valid

Sumber: data diolah tahun 2025

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas (Y)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0,74	0,632	Valid
Y2	0,69	0,632	Valid
Y3	0,70	0,632	Valid
Y4	0,76	0,632	Valid
Y5	0,79	0,632	Valid

Sumber: data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, seluruh item pertanyaan pada variabel manajemen kinerja dan produktivitas UMKM memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,632). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

- **Pengujian Realiabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian, suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Manajemen Kinerja (X)	0,82	>0,60	Reliabel
Produktivitas UMKM (Y)	0,85	>0,60	Reliabel

Sumber: data diolah tahun 2025

Nilai Cronbach Alpha pada kedua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat digunakan secara konsisten dalam pengumpulan data penelitian.

- **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh manajemen kinerja terhadap produktivitas UMKM keripik keladi di Kota Sorong.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig
Konstanta	3,214	-	-
Manajemen Kinerja (X)	0,842	4,12	0,003

Sumber : data diolah 2025

Persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 3.214 + 0.842X$$

Koefisien regresi sebesar 0,842 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel manajemen kinerja akan meningkatkan produktivitas UMKM sebesar 0,842 satuan. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif atau searah.

- **Hasil Uji Hipotesis (uji t)**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah manajemen kinerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas UMKM.

Kriteria pengujian:

- Jika Sig < 0,05 → Hipotesis diterima
- Jika Sig > 0,05 → Hipotesis ditolak

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima.

- **Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian. koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.821	0.674	0.642

Sumber : data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel tersebut, nilai R Square sebesar 0,674. Hal ini menunjukkan bahwa 67,4% variasi produktivitas UMKM keripik keladi di Kota Sorong dapat dijelaskan oleh variabel manajemen kinerja, sedangkan sisanya sebesar 32,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti strategi pemasaran, kualitas produk, pengalaman usaha, serta kemampuan inovasi pelaku usaha.

Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel manajemen kinerja memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan produktivitas UMKM keripik keladi di Kota Sorong.

c) **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM keripik keladi di Kota Sorong. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi yang menunjukkan nilai koefisien regresi positif serta hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan manajemen kinerja pada usaha keripik keladi, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas usaha tersebut. Manajemen kinerja merupakan proses sistematis yang dilakukan oleh organisasi atau pelaku usaha dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kinerja guna mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien. Menurut Armstrong, manajemen kinerja merupakan pendekatan strategis yang bertujuan meningkatkan kinerja individu maupun organisasi melalui proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan. (Noeralifa, 2026)

Dalam konteks UMKM keripik keladi di Kota Sorong, penerapan manajemen kinerja dapat dilihat dari beberapa aspek seperti perencanaan produksi, penetapan target usaha, pengawasan proses produksi, serta evaluasi kegiatan usaha secara berkala. Pelaku usaha yang memiliki perencanaan usaha yang baik cenderung mampu mengatur penggunaan bahan baku, tenaga kerja, serta waktu produksi secara lebih efektif sehingga menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM keripik keladi telah menerapkan beberapa praktik manajemen kinerja secara sederhana, seperti menetapkan target produksi harian, mengontrol kualitas produk, serta melakukan evaluasi terhadap hasil penjualan. Meskipun demikian, penerapan manajemen kinerja pada sebagian pelaku usaha masih bersifat informal dan belum dilakukan secara sistematis.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dimas P. et. al. mengemukakan bahwa Dalam pelaksanaan kinerja, adanya pengaturan mengenai pengelolaan kinerja sangat dibutuhkan. Dalam hal ini, diperlukan manajemen kinerja yang berperan sebagai pedoman dalam sebuah organisasi bisnis yaitu UMKM. (Pangestu, Nopianti, & Satriadi, 2025) Dalam konteks UMKM, penerapan manajemen kinerja dapat membantu pelaku usaha dalam mengidentifikasi kelemahan usaha serta merumuskan strategi perbaikan untuk meningkatkan hasil produksi dan penjualan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa manajemen kinerja memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap produktivitas UMKM, sebagaimana terlihat dari nilai koefisien determinasi yang mencapai lebih dari 60 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kinerja usaha memiliki peran penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha kecil, termasuk usaha pengolahan keripik keladi. Dalam praktiknya, peningkatan produktivitas UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh manajemen kinerja, tetapi juga oleh berbagai faktor lain seperti kualitas bahan baku, kemampuan inovasi produk, strategi pemasaran, serta akses terhadap pasar. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu mengombinasikan penerapan manajemen kinerja dengan strategi pengembangan usaha lainnya agar dapat meningkatkan daya saing produk di pasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kinerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan produktivitas UMKM keripik keladi di Kota Sorong. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu meningkatkan pemahaman dan penerapan manajemen kinerja dalam pengelolaan usaha agar dapat meningkatkan keberlanjutan dan perkembangan usaha di masa yang akan datang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan manajemen kinerja dalam meningkatkan produktivitas UMKM keripik keladi di Kota Sorong, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel manajemen kinerja dan produktivitas UMKM memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid.
2. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha pada kedua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan secara konsisten dalam pengumpulan data.
3. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa manajemen kinerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas UMKM keripik keladi di Kota Sorong. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi yang bernilai positif.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM keripik keladi di Kota Sorong.
5. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel manajemen kinerja mampu menjelaskan 67,4% variasi produktivitas UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen kinerja yang baik dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih terarah, meningkatkan efisiensi kerja, serta meningkatkan produktivitas usaha keripik keladi di Kota Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

- A Masniar ; S Asmuruf. (2021). ANALISIS UJI PETIK KERJA (WORK SAMPLING) PADA PROSES PRODUKSI KERIPIK KELADI KARMILA DI KOTA SORONG Masniar 1) Susanti Asmuruf 2). 7(1), 42–49.
- Erbin Chandra, Enita Rosmika, Efendi, R. K., Nurma Fitrianna, Darwin Lie, Yulfiswandi, I. F., Tamara Latifah Jasmine, E. M. S., & Sukarman Purba, B. P. (2021). Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia (Ronald Watrionthos & Janner Simarmata, Ed.). Yayasan Kita Menulis. Kota Sorong salurkan modal usaha kepada 180 pelaku UMKM. (t.t.). Antar Papua Tengah.
- Mboni, L., Safitri, W., Wader, E. J., Pinontoan, M., & Nur, M. A. (2023). Industrial Engineering Journal – System OPTIMASI PEMBUATAN PADA USAHA UMKM KERIPIK KELADI OPTIMIZATION OF MANUFACTURING IN MSMEs BUSINESSES OF TARO Industrial Engineering Journal – System. 02(1), 32–36.
- Muh Haidir Hakim, Aulia Saraswati, & Dian Ayu Zulfina. (2022). Strategi Pemasaran Dalam Peningkatan Penjualan Keripik Keladi (Studi Kasus: Ud Karmina Kota Sorong). Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.55606/juitik.v2i1.200>
- Noeralifa, M. (2026). Menguasai Manajemen Kinerja: Pengertian, Tujuan, dan Contoh Soal Terbaru. Diambil dari Sekolapedia website: https://daftarsekolah.spmb.teknokrat.ac.id/2025/11/menguasai-manajemen-kinerja-pengertian-tujuan-dan-contoh-soal-terbaru/?__cf_chl_tk=8FVpKwX8Ltz0uaRUwxyQsqLsBG0gbRdLnnafdgiX754-1773202642-1.0.1.1-U.Eml2up9qXt2g3BR91NewEGz6AVxf_Kg2cbkxiIPGQ
- Pangestu, D., Nopianti, R., & Satriadi. (2025). Penerapan Manajemen Kinerja Pada UMKM Sinya Stuff Kota Tanjungpinang. Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi, (34), 256–264.

- Riska Dwi Wahyuni, Lai Sen Mih Mustika Putri, Irfan Maulana, S. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN KINERJA PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI TANJUNGPINANG. 2(1).
- Rumawas, W. (2021). KINERJA.
- Sugiyono. (2018a). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (Cetakan X). Bandung: Alfa beta.
- Sugiyono. (2018b). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.